



Judul : 9 Anggota Komisi I Akan Kunjungi Jalur Gaza: DPR Minta PBB Wujudkan Perdamaian di Palestina
Tanggal : Rabu, 21 Nopember 2012
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

9 Anggota Komisi I Akan Kunjungi Jalur Gaza

DPR Minta PBB Wujudkan Perdamaian Di Palestina

KALANGAN DPR mengutuk keras serangan tentara Israel ke Jalur Gaza.

Agresi militer Israel yang dilakukan sejak Rabu (14/11), telah menelan banyak korban, baik tewas maupun luka-luka. Bahkan, anak-anak yang tak berdosa pun ikut terkena dampak dari kebiadaban Israel itu.

Ketua Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Marwan Jafar mengecam keras agresi militer Israel ke Jalur Gaza yang cenderung membabi-butakan. Radikalisme dan ekstrimisme, kata dia, merupakan warisan jahiliyah yang tidak sesuai dengan peradaban dunia.

"Kami mendorong upaya dialog dan pembicaraan damai antara Israel dengan Palestina yang mandek sejak 2010. Kami juga mendesak pemerintah Indonesia berperan aktif mendorong gencatan senjata di Jalur Gaza lewat jalur diplomasi khusus, maupun melalui lobi dan pernyataan sikap dalam forum-forum resmi kenegaraan," katanya.

Marwan mengingatkan, peran Indonesia dalam kancan internasional merupakan amanat pembukaan UUD 1945 bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu hak segala bangsa. Serangan Israel ke

Palestina tidak sesuai dengan prikemusiaan dan prikeadilan, serta melanggar hukum internasional.

"Kami menuntut Dewan Keamanan PBB bersikap jelas dan tegas, serta bertanggung jawab menciptakan perdamaian dan keamanan dunia, utamanya di Jalur Gaza. Bahkan bila perlu, Dewan Keamanan PBB memberikan hukuman atas serangan Israel ke Jalur Gaza."

Ketua DPP PKB ini juga meminta negara-negara kawasan Timur Tengah saling bergandengan tangan memberikan tekanan terhadap Israel agar mau mengakhiri serangan militernya. Negara kawasan Timur Tengah bertanggung jawab menyelamatkan nilai-nilai universal dan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) di tanah Palestina.

"Badan-badan kemanusiaan dunia, kami minta segera mengirim bantuan darurat medis bagi rakyat sipil di Palestina yang menderita dan mengalami kesulitan akibat serangan Israel," tandasnya.

Terpisah, Komisi I DPR berencana mengunjungi jalur Gaza Palestina pada 26 November 2012. Komisi Luar Negeri DPR

ini meminta restu seluruh rakyat Indonesia untuk memberikan dukungan terhadap kemerdekaan Palestina.

"Saat ini ada 9 anggota Komisi I DPR yang sudah *confirm* (ikut). Ini kunjungan Komisi I DPR. Tekad kita sudah bulat dan sudah mempertimbangkan resiko terburuk itu (mati). Tapi kita akan berupaya menjaga keselamatan kita," kata anggota Komisi I DPR dari Fraksi PAN, Mohammad Najib, kemarin.

Sebelum berkunjung ke jalur Gaza, delegasi Komisi I DPR akan diterima Perdana Menteri Mesir, Parlemen Mesir dan Liga Arab.

Delegasi juga akan bertemu Parlemen Palestina di Amman Jordan dan Presiden Abbas di Ramallah Tepi Barat.

"Kunjungan ini dianggap penting untuk menghindari perang besar yang bisa terjadi setiap saat, karena Israel telah mengarahkan mesin perangnya ke Gaza dan memobilisasi 75 ribu pasukan cadangannya sebagai persiapan penyerbuan darat setelah sekian hari melakukan gempuran dari laut dan udara," kata Najib yang juga anggota Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR ini. ■ ARF